

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Karakteristik perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina bukittinggi meliputi sebagian besar umur perawat adalah 20-30 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin wanita. Tingkat pendidikan perawat yang paling banyak adalah D III, masa kerja perawat sebagian besar bekerja < 5 tahun sedangkan status pernikahan sebagian besar sudah menikah.
- 7.1.2 Beban kerja perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi lebih dari standar waktu optimum produktif (80%). Beban kerja yang berlebih atau tidak sesuai adalah pada *shift* pagi dan sore sedangkan *shift* malam beban kerja sesuai.
- 7.1.3 Motivasi perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi sebagian besar motivasinya tinggi dalam menerapkan perilaku *caring*.
- 7.1.4 Perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi sebagian besar kurang baik.
- 7.1.5 Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat di RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi.
- 7.1.6 Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan perilaku *caring* perawat di RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi.
- 7.1.7 Beban kerja mempunyai pengaruh paling besar terhadap perilaku *caring* perawat di RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Bidang Keperawatan RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

- a. Mengingat masih tingginya beban kerja perawat terutama pada *shift* pagi dan *shift* sore maka perlu dipertimbangkan pengelolaan tenaga perawat agar beban kerja perawat menjadi lebih seimbang.
- b. Agar seluruh perawat lebih termotivasi dalam perilaku *caring* maka sebaiknya Kepala Bidang Keperawatan menerapkan model uji kompetensi yang berbasis *caring* bagi perawat serta mengadakan pemilihan perawat teladan dan ruang perawatan *caring* terbaik secara berkala.

7.2.2 Kepala Ruangan

Melihat masih tingginya beban kerja dan rendahnya perilaku *caring* perawat maka kepala ruangan perlu:

- a. Mengkaji kembali ketepatan perencanaan jumlah tenaga yang ada di ruang rawat inap dan pendistribusiannya untuk setiap *shift*.
- b. Meningkatkan supervisi terhadap seluruh kegiatan perawat dalam memberikan asuhan pelayanan keperawatan secara reguler.
- c. Kepala ruangan dapat menjadi role model dalam berperilaku *caring*.

7.2.3 Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan dari penelitian ini maka sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan tentang penerapan perilaku *caring* dengan metode *cohort* studi dan teknik observasi untuk menilai/mengumpulkan data tentang penerapan perilaku *caring* perawat sehingga objektivitas dapat ditingkatkan.